



The Analysis of Financial Ratio in PT Telkom Indonesia Tbk on 2020-2022

Amar Hidayatullah¹, Maulana Rizki², Rizky Afanin Syahrani³, Samuel Barita Silalahi^{4*}, Sabda Dian Siahaan⁵

Program Studi Bisnis Digital, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Samuel Barita Silalahi samuelbarita99@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Financial Analysis, Financial Ratios, PT Telkom Indonesia

Received : 19, March

Revised : 20, April

Accepted: 25, May

©2023 Hidayatullah, Rizki, Syahrani, Silalahi, Siahaan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research aims to analyze the financial statements of PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk for the period 2020 to 2022. It employs a descriptive quantitative research approach. The data collection method used is documentation, and the data analysis method consists of financial ratio analysis including liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios for the years 2020 to 2022. The analysis results indicate that PT. Telkom Indonesia's financial ratios during the studied period demonstrate good performance. The liquidity ratios show the company's ability to meet short-term obligations, while profitability ratios indicate the company's capacity to generate satisfactory profits. The solvency ratios reveal the company's capability to fulfill long-term obligations. Overall, the analysis demonstrates that PT. Telkom Indonesia's financial performance for 2020-2022 is good and stable, providing valuable information for stakeholders to make informed decisions.

Analisis Rasio Keuangan PT Telkom Indonesia pada Tahun 2020-2022

Amar Hidayatullah¹, Maulana Rizki², Rizky Afanin Syahrani³, Samuel Barita Silalahi^{4*}, Sabda Dian Siahaan⁵

Program Studi Bisnis Digital, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Samuel Barita Silalahi samuelbarita99@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Analisis Keuangan, Rasio Keuangan, PT Telkom Indonesia

Received : 19, March

Revised : 20, April

Accepted: 25, May

©2023 Hidayatullah, Rizki, Syahrani, Silalahi, Siahaan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2020 sampai dengan 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2020 sampai 2022 dilihat dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio keuangan PT. TELKOM Indonesia selama periode yang diteliti menunjukkan kinerja yang baik. Rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang memadai. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Kinerja keuangan TELKOM Indonesia tahun 2020-2022 baik dan stabil, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang tepat.

PENDAHULUAN

PT Telkom Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar dan terkemuka di Indonesia. Sebagai perusahaan publik, PT Telkom Indonesia Tbk wajib menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel bagi para pemangku kepentingan. Laporan keuangan perusahaan dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu, sehingga perusahaan dapat mengevaluasi kinerja operasionalnya dan membuat keputusan yang lebih baik di masa depan.

Analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Teori-teori ahli yang relevan, seperti Teori Modal Kerja oleh James Sagner, Teori Struktur Kepemilikan dan Pengendalian oleh Jensen dan Meckling, Teori Nilai Tambah oleh Michael Porter, dan Teori Efisiensi Pasar Keuangan oleh Idris Jusoh, juga digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian diharapkan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan Telkom dan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan terkait investasi dan operasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk pada periode tahun 2020 sampai 2022 dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk selama tiga tahun terakhir dan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengelola asetnya secara efisien.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk selama tiga tahun terakhir. Metode analisis rasio keuangan yang digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan, investor, dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan terkait investasi dan operasional perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan teoritis dalam jurnal analisis rasio keuangan PT Telkom Indonesia 2020-2022 akan membahas beberapa konsep dasar yang terkait dengan rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa konsep dasar tersebut meliputi:

- a. Rasio Likuiditas: Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Beberapa rasio likuiditas yang umum digunakan adalah rasio lancar dan rasio cepat.
- b. Rasio Solvabilitas: Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Beberapa rasio solvabilitas yang umum digunakan adalah rasio utang terhadap ekuitas dan rasio bunga yang dilindungi.

- c. Rasio Profitabilitas: Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan. Beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah rasio margin laba kotor, rasio margin laba bersih, dan rasio pengembalian investasi.
- d. Rasio Aktivitas: Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Rasio aktivitas meliputi beberapa rasio, seperti rasio putaran aset, rasio putaran persediaan, dan rasio putaran piutang.

Dalam penelitian ini, tinjauan teoritis juga mencakup konsep tentang analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu investor untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, tinjauan teoritis juga mencakup konsep tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti kondisi pasar, regulasi pemerintah, manajemen keuangan, dan strategi bisnis. Dengan memahami faktor-faktor ini, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan efektif.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2020 hingga 2022. Populasi penelitian ini adalah PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan selama periode tahun 2020-2022. Instrumen riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Instrumen ini melibatkan perhitungan dan interpretasi rasio keuangan yang dihasilkan dari data laporan keuangan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, yang melibatkan penggunaan rumus-rumus rasio keuangan yang relevan.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode tahun 2020-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini pembahasan analisis rasio keuangan PT Telkom Indonesia periode 2020-2022 untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, serta Rasio Profitabilitas:

a. Rasio Likuiditas

Berikut ini jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk analisis kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Berikut rumus yang dipakai untuk menghitung rasio lancar atau current ratio adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Berikut ini dijelaskan untuk hasil perhitungan rasio lancar PT Telkom Indonesia periode 2020 sampai tahun 2022 yang dapat diamati pada tabel 1:

Tabel 1. Perhitungan Rasio Lancar PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2020-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar
	(dalam miliar Rupiah)		
2020	46.503	69.093	0,67 kali
2021	61.277	69.131	0,88 kali
2022	55.057	70.388	0,78 kali

Pada tabel di atas menunjukkan rasio lancar PT Telkom Indonesia tahun 2020-2021 cenderung mengalami kenaikan sedangkan tahun 2022 mengalami degradasi. Pada tahun 2020 rasio lancar sebesar 0,67 kali. Artinya perusahaan memiliki aktiva lancar sebesar 0.67 kali dari total kewajiban lancar, maka per Rp1 utang jangka pendeknya ditanggung oleh Rp 0,67 aktiva lancarnya.

Sedangkan rasio lancar PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2021 kembali naik menjadi 0,88 kali sehingga per Rp1 utang jangka pendek dijamin oleh Rp0,88 aset lancarnya.

Kemudian, tahun 2022 nilai rasio lancar kembali turun menjadi 0,78 kali menunjukkan bahwa per Rp1 kewajiban jangka pendeknya ditanggung oleh Rp0,78 aset lancarnya.

Hal ini memastikan bahwa PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk kemampuan untuk membayar kewajiban lancarnya mengalami kenaikan dan pada tahun 2021 mengalami penurunan disertai utang lancar tahun 2022. Oleh karena itu, rasio lancar untuk PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk perlu ditingkatkan lagi, hal ini penting untuk menumbuhkan tingkat kepercayaan berbagai pihak kepada perusahaan.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rumus untuk mencari rasio cepat atau quick ratio dapat digunakan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat: } \frac{\text{Total Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

Berikut hasil perhitungan rasio cepat PT Telkom Indonesia periode 2020 hingga 2022 yang dapat diamati pada tabel 2:

Tabel 2. Perhitungan Rasio Cepat PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Rasio Cepat
	(dalam miliar Rupiah)			
2020	46.503	983	69.093	0,65 kali
2021	61.277	779	69.131	0,87 kali
2022	55.057	1.144	70.388	0,76 kali

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa PT Telkom Indonesia periode 2020-2021 untuk rasio cepat atau quick ratio mengalami kenaikan sedangkan tahun 2022 nilai rasio cepat mengalami penurunan. Pada tahun 2020 rasio cepat PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebesar 0,65 kali maka setiap Rp1 utang lancarnya hanya dijamin oleh Rp0,65 aktiva cepat. Tahun 2021 rasio cepat pada perusahaan ini mengalami kenaikan menjadi 0,87 kali yang berarti per Rp1 kewajiban lancarnya ditanggung oleh Rp0,87 aset sangat lancar. Sedangkan tahun 2022 rasio cepat turun menjadi 0,76 kali artinya bahwa setiap Rp1 utang lancarnya dijamin oleh Rp0,76 aktiva cepat.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dalam membayar utang lancarnya yang segera jatuh tempo dengan aset yang dimilikinya cenderung kurang baik, karena jika semakin tinggi rasio cepat maka semakin baik karena aktiva lancar dikurangi sediaan lebih besar daripada kewajiban lancar.

b. Rasio Solvabilitas

Berikut jenis rasio solvabilitas yang digunakan untuk analisis rasio keuangan PT Telkom Indonesia antara lain:

1. Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Rumus yang digunakan untuk mencari debt to asset ratio sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR): } \frac{\text{Total Utana}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut hasil perhitungan rasio utang terhadap aset atau debt to asset ratio PT Telkom Indonesia, periode 2020-2022 yang dapat diamati pada tabel 3:

Tabel 3. Perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Total Utang	Total Aktiva	Debt to Asset Ratio (%)
	(dalam miliar Rupiah)		
2020	128.054	246.943	51%
2021	131.785	277.184	47,5%
2022	125.930	275.192	45,7%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa PT Telkom Indonesia tahun 2020-2022 untuk debt to asset ratio mengalami penurunan. Pada tahun 2020 debt to asset ratio PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebesar 51% menunjukkan bahwa setiap Rp100 pendanaan perusahaan, Rp51 dibiayai dengan utang dan Rp49 disediakan oleh pemegang saham. Pada tahun 2021 debt to asset ratio turun sebesar 47,5% artinya setiap Rp100 pendanaan perusahaan, Rp47,5 dibiayai dengan kewajiban serta Rp52,5 disediakan oleh pemegang saham. Kemudian, tahun 2022 rasio utang terhadap aset PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk turun menjadi 45,7% yang berarti setiap Rp100 pendanaan perusahaan, Rp45,7 dibiayai dengan utang dan Rp54,3 disediakan oleh pemegang saham.

Rasio utang terhadap aset PT Telkom Indonesia periode 2020-2022 menunjukkan penurunan, ini merupakan hal yang baik bagi perusahaan ketika utang yang digunakan untuk pembelian asetnya.

2. Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Dalam menghitung rasio utang terhadap modal atau debt to equity ratio dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER): } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Untuk hasil perhitungan rasio utang terhadap modal atau debt to equity ratio PT Telkom Indonesia periode tahun 2020 - 2022 yang dapat diamati pada tabel 4:

Tabel 4. Perhitungan Debt to Equity Ratio PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Total Utang	Ekuitas	Debt to Equity Ratio (%)
	(dalam miliar Rupiah)		
2020	126.054	120.889	104,27%
2021	131.785	145.399	90,64%
2022	125.930	145.399	86,6%

Tabel di atas menunjukkan bahwa debt to equity ratio untuk PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022 mengalami penurunan. Rasio utang terhadap modal atau debt to equity ratio PT Telkom Indonesia tahun 2020 sebanyak 104,27 % menunjukkan bahwa kreditur menyediakan Rp104,27 untuk per Rp100 yang disajikan oleh pemegang saham. Pada tahun 2021 turun menjadi 90,64% yang berarti perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 90,64%. Pada tahun 2022 rasio utang terhadap modal atau debt to equity ratio PT Telkom Indonesia kembali menurun menjadi 86,6% yang artinya kreditur menyediakan Rp86,6 untuk per Rp100 yang disediakan oleh pemegang saham.

Untuk debt to equity ratio PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan bahwa cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya maka hal ini baik kinerja bagi perusahaan karena tergantung dari dana yang disediakan peminjam (kreditur).

c. Rasio Aktivitas

Berikut jenis rasio aktivitas yang digunakan dalam analisis kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk:

1. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Rumus untuk mencari inventory turnover atau perputaran persediaan dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Berikut ini hasil perhitungan inventory turnover PT Telkom Indonesia, periode 2020-2022 dapat diamati pada tabel 5:

Tabel 5. Perhitungan Inventory Turnover PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Penjualan	Persediaan	Inventory Turnover
	(dalam miliar Rupiah)		
2020	136.462	983	138,8 kali
2021	143.210	779	183,8 kali
2022	147.306	1.144	128,7 kali

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022 untuk pengukuran inventory turnover hasilnya fluktuatif. Pada tahun 2020 inventory turnover pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebesar 138,8 kali. Tahun 2021 inventory turnover pada perusahaan ini naik menjadi 183,8 kali. Sedangkan inventory turnover tahun 2019 perusahaan ini kembali menurun menjadi 128,7 kali.

Selama tahun 2020-2022 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami naik turun setiap tahunnya hal ini menunjukkan kemampuan

manajemen dan kualitas persediaan pada perusahaan dalam melakukan penjualan kurang memuaskan perlu ditingkatkan lagi untuk kedepannya.

d. Rasio Profitabilitas

Berikut jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk analisis kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

1. Hasil Pengembalian Ekuitas (Return on Equity / ROE)

Untuk mencari return on equity atau hasil pengembalian ekuitas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut disajikan hasil perhitungan ROE atau Return on Equity PT Telkom Indonesia periode 2020-2022 dapat diamati pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Perhitungan *Return on Equity* PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return on Equity (%)
	(dalam miliar Rupiah)		
2020	25.986	120.889	32,8%
2021	35.928	145.399	40,2%
2022	29.447	145.399	30,4%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa return on equity PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020-2022 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020 ROE pada PT Telkom Indonesia sebesar 32,8% yang artinya setiap Rp1 ekuitas berkontribusi menciptakan Rp0,328 laba bersih. Pada tahun 2021 return on equity naik menjadi 40,2% menunjukkan bahwa setiap Rp1 ekuitas ikut berkontribusi menciptakan Rp0,402 laba bersih. Sedangkan tahun 2022 nilai return on equity kembali turun menjadi 30,4% yang berarti per Rp1 ekuitas berpartisipasi dalam menciptakan Rp0,304 net profit.

Nilai return on equity PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020-2022 mengaami fluktuatif atau naik turun, tetapi ekuitas tahun 2020-2022 cenderung meningkat dengan bertambahnya laba perusahaan disebabkan masih adanya beban- beban yang ditanggung oleh perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan return on equity per tahunnya kecil dan cenderung turun. Hal ini menunjukkan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk belum efisien dalam penggunaan modal, dan juga pengembalian laba bersih atas modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan dalam keadaan kurang baik.

2. Hasil Pengembalian Investasi atau Return on Investment

Berikut rumus untuk menghitung return on investment atau hasil pengembalian investasi dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berikut hasil perhitungan Return on Investment (ROI) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, untuk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang dapat diamati pada tabel 7:

Tabel 7. Perhitungan Return on Investment PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return on Investment (%)
	(dalam miliar Rupiah)		
2020	25.986	246.943	12%
2021	35.928	277.184	12,2%
2022	29.447	275.192	10,7%

Dari pendekatan untuk ROI pada PT Telkom Indonesia tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sedangkan tahun 2022 mengalami penurunan walaupun persentase kecil. Pada tahun 2020 return on investment sebesar 12% yang berarti per Rp1 total aset ikut andil dalam menghasilkan Rp0,12 net profit atau laba bersih. Sedangkan tahun 2021, ROI pada PT Telkom Indonesia turun menjadi 12,2% menunjukkan bahwa setiap Rp1 total aset turut berkontribusi menciptakan Rp0,122 laba bersih.

Tahun 2022 return on investment kembali turun menjadi 10,7% yang berarti per Rp1 total aset ikut andil dalam menghasilkan Rp0,107 net profit atau laba bersih Return on investment menunjukkan kenaikan pada tahun 2020-2021 sedangkan tahun 2022 mengalami penurunan hal ini menggambarkan PT Telkom mulai mendapati kendala dalam memperoleh tingkat pengembalian atas investasi yang telah dilaksanakan. Hal ini menerangkan bahwa aset pada Telkom tidak bisa berputar dengan baik dan mencapai keuntungan yang memuaskan untuk perusahaan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Rasio likuiditas pada tahun 2020 hingga 2021 PT Telkom Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya sedangkan tahun 2022 mengalami penurunan persentase dari tahun sebelumnya yang menunjukkan belum maksimal dalam mencukupi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki pada perusahaan.
2. Rasio solvabilitas terlihat secara keseluruhan mengalami penurunan pada tahun 2020 hingga 2022. Pada nilai debt to asset ratio mengalami naik turun pada tahun 2020-2022 yang mana perusahaan baik dalam memenuhi kewajiban yang digunakan untuk kepemilikan asetnya. Untuk debt to equity ratio pada tahun 2020-2022 persentasenya menunjukkan bahwa cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya maka hal baik kinerja bagi perusahaan karena tergantung dari dana yang disediakan pemegang saham (kreditur). Sedangkan, pada analisis rasio aktivitas PT Telkom Indonesia menggambarkan nilai rasio yang mengalami naik turun pada periode tahun 2020 hingga 2022 yang masih perlu ditingkatkan lagi konsistensi untuk kinerja perusahaan karena dalam pengukuran perputaran persediaan (inventory turnover) hasilnya masih fluktuatif pada tahun 2020 hingga tahun 2022.
3. Rasio profitabilitas pada PT Telkom Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022 mengalami fluktuatif. Pada nilai return on equity masih belum efisien dalam penggunaan modal, dan juga pengembalian laba bersih atas modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan dalam keadaan kurang baik maupun nilai return on investment menunjukkan mulai mendapati kendala dalam memperoleh tingkat pengembalian atas investasi yang telah dilaksanakan perusahaan. Hal itu menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan tidak baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi realistis yang dapat diberikan:

1. Bagi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, disarankan untuk meningkatkan efisiensi dalam mengelola aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan perlu memperhatikan strategi pengelolaan likuiditasnya agar dapat mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki.
2. Perusahaan juga perlu melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap rasio solvabilitasnya. Peningkatan debt to asset ratio dapat menjadi fokus perusahaan dalam memastikan pemenuhan kewajiban yang digunakan untuk kepemilikan aset. Selain itu, perusahaan perlu mempertimbangkan struktur modal yang tepat untuk meminimalkan risiko solvabilitan.
3. Dalam hal aktivitas perusahaan, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan konsistensi dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan. Perusahaan dapat mengoptimalkan proses manajemen persediaan untuk mengurangi fluktuasi dalam perputaran persediaan.
4. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu melakukan strategi yang lebih efektif dalam penggunaan modal dan pengembalian investasi. Perlu dilakukan analisis yang mendalam terhadap faktor-

faktor yang mempengaruhi pengembalian laba dan pengembalian investasi perusahaan, sehingga dapat diambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, investor, serta pihak terkait lainnya.

PENELITIAN LANJUTAN

Penulis juga mengakui adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menjadi arahan untuk peneliti selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya fokus pada analisis rasio keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dalam rentang waktu 2020 hingga 2022. Peneliti selanjutnya dapat melihat perkembangan jangka panjang perusahaan dengan memperluas periode penelitian atau melibatkan data tahunan sebelumnya.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berdasarkan laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Peneliti selanjutnya dapat memperkaya data dengan menggunakan sumber lain seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan, atau data pasar untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kinerja perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio keuangan sebagai alat evaluasi kinerja keuangan. Peneliti selanjutnya dapat melengkapi analisis ini dengan menggunakan metode lain seperti analisis regresi atau analisis benchmarking untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
4. Penelitian ini hanya memberikan gambaran kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan belum melakukan analisis perbandingan dengan perusahaan sejenis di industri yang sama. Peneliti selanjutnya dapat memperluas analisis ini dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan pesaing utama atau perusahaan sejenis lainnya untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.

Dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan tersebut, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penyempurnaan riset yang lebih komprehensif dan mendalam untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk maupun perusahaan-perusahaan sejenis di industri telekomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, E., & Siregar, S. V. (2021). Analysis of Financial Ratios on Company's Performance: A Case Study of PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 11(1), 19-29.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 5)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 11)*. Salemba Empat.
- Riyanto, B. (2017). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14)*. Salemba Empat.
- Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2015). *Principles of Managerial Finance (7th ed.)*. Pearson Australia.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2014). *Essentials of Managerial Finance (14th ed.)*. Cengage Learning.
- Mulyadi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 6)*. Salemba Empat.
- Gibson, C. H. (2017). *Financial Reporting and Analysis: Using Financial Accounting Information (13th ed.)*. South-Western College Pub.
- Palepu, K. G., Healy, P. M., & Peek, E. (2019). *Business Analysis and Valuation: Using Financial Statements (6th ed.)*. Cengage Learning.